

ABSTRAK

**GEOLOGI DAN IDENTIFIKASI SUNGAI PURBA BERDASARKAN
PENDEKATAN GEOMORFOLOGI DAERAH GUNEM DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN GUNEM, KABUPATEN REMBANG, PROVINSI JAWA
TENGAH.**

Oleh:

CHANDRA AJI SAPUTRA
NIM. 111 080 131

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis berada pada 548000mE - 554000mE (*West-East*) dan 9245000mN - 9250000mN (*South-North*) dan secara Geografis 111°26'03,8''BT - 111°29'19,4''BT dan 6°49'48,7''LU - 6°47'05,7''LU dengan luas daerah telitian 30 km².

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: akuisisi, analisa, dan sintesa. Akuisisi merupakan tahapan perolehan data yang terdiri dari studi pustaka, pemetaan geologi, dan beberapa data pengamatan geolistrik, tahapan analisa merupakan tahapan pemrosesan data yang menyangkut geologi daerah penelitian, dan tahap sintesa merupakan kesimpulan dari berbagai analisa dan mewujudkan dari tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi menurut Verstappen (1985), maka daerah penelitian dapat dibagi menjadi: a. bentukan asal struktural (S) terdiri atas satuan bentuklahan perbukitan lipatan (S1), b. bentukan asal denudasional (D) terdiri atas satuan bentuklahan dataran erosional (D1), dan c. bentukan asal fluvial (F) terdiri atas satuan dataran limbah banjir (F1). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian adalah subtrellis. Stratigrafi daerah penelitian terdiri atas 4 (empat) satuan batuan, dari tua ke muda adalah: satuan batugamping Ledok, satuan batupasir karbonatan Ledok, satuan batulempung karbonatan Mundu, dan endapan aluvial. Lingkungan pengendapan daerah penelitian adalah lingkungan laut dangkal, diendapkan pada kala Miosen Tengah - Pliosen Awal.

Identifikasi Sungai purba di daerah telitian secara keseluruhan memiliki kenampakan berkelok, berarah timur baratdaya dengan bentuk lembah U. Morfografi berupa lembah dengan Lereng lembah sungai purba: 0 – 14⁰, dan beda tinggi antara lembah dan tebing sungai: 0,3 m – 4,5 m. Morfogenesanya, yaitu asal usul pembentukan dan perkembangan bentuklahan serta proses-proses geomorfologi. Pada lembah sungai purba tersebut memiliki litologi berupa material lepas dengan ukuran pasir halus – pasir sedang. Proses eksogen yang berkembang hingga kini pada daerah telitian adalah pelapukan dan erosi dan kini digunakan sebagai area persawahan oleh penduduk sekitar.